

Pengaruh Media Kofabar (Kotak Alfabet Dan Gambar) Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Kelompok B di RA Muslimat Babul Ulum Gumulan Kesamben Jombang

Putri Ismawati,

STITNU Al Hikmah Mojokerto

putriismawati.pi@gmail.com

Lina Sri Widyawati

STITNU Al Hikmah Mojokerto

linasw729@gmail.com

Abstrak

Studi ini mengangkat pengaruh media kofabar untuk meningkatkan perkembangan anak didik dan mengangkat pembelajaran yang menggunakan media kofabar, dengan menggunakan media kofabar ini dapat di gunakan untuk meningkatkan kemampuan berhitung anak usia dini. Pembelajaran dalam membaca permulaan maupun mengenal simbol-simbol hingga menyusun menjadi kata ini dengan tahapan tepat melalui media kofabar. Dalam penerapannya, peserta didik bisa menyelesaikan beberapa permainan membaca permulaan. Data yang di peroleh dari Kelompok B di RA Muslimat Babul Ulum Gumulan Kesamben Jombang yang menjalankan pembelajaran sehari-harinya hanya dengan lembar kerja peserta didik terdapat 6% yang mengalami permasalahan dalam aspek pengembangan bahasa dengan kemampuan membaca permulaan. Kesenjangan antara kondisi ideal yang di harapkan dengan praktek nyata di lapangan ini yang menjadi latar belakang penelitian untuk mengetahui hasil pengaruh media kofabar terhadap kemampuan membaca permulaan pada kelompok B di RA Muslimat Babul Ulum Gumulan Kesamben Jombang. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelompok B di RA Muslimat Babul Ulum Gumulan Kesamben Jombang yang berjumlah 24 anak. Rancangan penelitian ini menggunakan rancangan penelitian eksperimen. Desain penelitian eksperimen yang digunakan adalah pre-eksperimental dengan jenis *One-Group Pretest-Posttes Design*, yang bertujuan untuk membandingkan antara keadaan sebelum perlakuan dengan keadaan sesudah perlakuan yaitu penggunaan media Kofabar. Pada penelitian ini meggunakan teknik pengumpulan data berupa teknik observasi dan analisis data pada penelitian ini menggunakan *Uji Wilcoxon*. Uji ini juga dikenal dengan nama uji match pair test. Dari hasil perhitungan telah di peroleh dengan nilai Z -5.467 dan Nilai Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,002 ini menunjukkan bahwa nilai ini lebih kecil dari 0,05 maka Nilai Asymp. Sig (2-tailed) Ha diterima, artinya ada pengaruh positif dan signifikan antara sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan, sehingga dapat disimpulkan ada Pengaruh Media Kofabar (Kotak Alfabet dan Gambar) Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak di RA Muslimat Babul Ulum Gumulan Kesamben Jombang.

Kata kunci : *media kofabar, kemampuan membaca permulaan*

Pendahuluan

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 bahwa " Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan pendidikan yang paling fundamental karena perkembangan anak di masa selanjutnya akan sangat di tentukan oleh berbagai stimulasi bermakna sejak usia dini. Awal kehidupan anak merupakan masa yang paling tepat dalam memberikan dorongan upaya pengembangan agar anak dapat berkembang secara optimal. Jadi pendidikan anak usia dini memanglah sangat penting untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan anak. Pada masa golden age atau masa keemasannya, anak dapat diberikan dorongan dan upaya-upaya stimulasi sesuai tahapan perkembangan anak sehingga anak dapat berkembang secara optimal dan dapat terus berkembang pada masa selanjutnya (Anisa Muyassaroh, 2016:1).

Masa ini merupakan masa untuk meletakkan pondasi dasar dalam mengembangkan perkembangan anak. Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini atau biasa disebut STPPA adalah kriteria tentang kemampuan yang dicapai anak pada seluruh aspek perkembangan dan pertumbuhan, mencakup aspek nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, serta seni dan kreativitas. Untuk mengoptimalkan tercapainya tujuan pendidikan tersebut, maka proses pembelajaran harus di rancang dan di sesuaikan dengan tahapan perkembangan dan karakteristik belajar anak. Anak mempunyai potensi yang sangat besar untuk mengoptimalkan segala aspek perkembangannya termasuk perkembangan bahasa.

Perkembangan bahasa merupakan salah satu aspek yang perlu dikembangkan pada anak usia dini karena bahasa merupakan sarana untuk berkomunikasi sehingga anak dapat mengekspresikan ide, pikiran, dan perasaannya kepada orang lain. Perkembangan bahasa anak usia dini terbagi dalam empat aspek yaitu, menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dengan aspek-aspek tersebut seseorang akan lebih mudah untuk melakukan interaksi dengan sesama sekaligus akan lebih mudah untuk mendapatkan pengetahuan serta pengalaman-pengalaman baru. Sebagaimana telah dikemukakan di atas, membaca adalah satu dari empat kemampuan bahasa pokok, dan merupakan satu bagian atau komponen dari komunikasi tulisan.

Bahasa merupakan lambang bunyi yang melambangkan pikiran, perasaan, serta sikap manusia dalam mengadakan hubungan dengan orang lain. Bahasa anak adalah bahasa yang dipakai oleh anak untuk menyampaikan keinginan, pikiran, harapan, permintaan, dan lain-lain untuk kepentingan pribadinya (Suhartono, 2005: 8). Anak pada umumnya memakai bahasa dalam kehidupannya untuk memenuhi, keinginan individu anak itu sendiri. Bahasa anak usia dini perlu difasilitasi agar perkembangan bahasanya berkembang secara optimal.

Menurut Munandar, Robin (Susanto, 2011: 97) menyatakan bahwa kemampuan merupakan suatu kapasitas berbagai tugas dalam suatu pekerjaan tertentu. Dengan demikian, kemampuan adalah potensi atau kesanggupan seseorang yang merupakan bawaan lahir dimana potensi atau kesanggupan ini di hasilkan dari pembawaan dan juga latihan yang mendukung seseorang untuk menyelesaikan tugasnya.

Menurut Rahim (2007: 3) membaca merupakan suatu proses dimaksudkan informasi dari teks dan pengetahuan yang dimiliki oleh pembaca mempunyai peranan yang utama dalam berbentuk makna. Membaca merupakan keterampilan bahasa tulis yang bersifat reseptif. Kemampuan membaca termasuk kegiatan yang kompleks dan melibatkan berbagai

keterampilan. Jadi, kegiatan membaca merupakan suatu kesatuan kegiatan yang terpadu yang mencakup beberapa kegiatan seperti mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkan dengan bunyi, maknanya serta menarik kesimpulannya mengenai maksud bacaan.

Sutan (2004:2) bacaan atau membaca dapat diartikan sebagai kegiatan menelusuri, memahami hingga mengeksplorasi sebagai simbol. Simbol dapat berupa rangkaian huruf-huruf dalam suatu tulisan atau bacaan bahkan gambar (dena, grafik, dan peta). Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa membaca itu yaitu menelusuri, memahami hingga mengeksplorasi dengan simbol sehingga simbol dapat dibaca dan diartikan.

Masri Sareb Putra (2008:4) membaca permulaan lebih menekankan pada pengkondisian siswa masuk dan mengenal bahan bacaan. Pada tahap ini belum sampai pada pemahaman yang mendalam akan materi bacaan, apalagi dituntut untuk menguasai materi secara menyeluruh. Berdasarkan hasil observasi awal di RA Muslimat Babul Ulum Gumulan kelompok B, perkembangan bahasa anak sudah berkembang dalam kemampuan menyimak dan berbicara. Hal ini terlihat saat pembelajaran berlangsung anak-anak mau dan mampu mengungkapkan apa yang anak ketahui. Namun, peneliti menemukan beberapa permasalahan lain yang terkait dengan perkembangan bahasa anak yaitu dalam kemampuan membaca permulaan.

Kemampuan membaca permulaan di RA Muslimat Babul Ulum Gumulan kelompok B masih rendah. Ketika pembelajaran terdapat anak yang kesulitan dalam mengenal dan menyebutkan kembali simbol huruf yang diperlihatkan guru, dengan kata lain anak kesulitan dalam mengingat huruf yang telah diajarkan. Padahal kemampuan berbahasa pada aspek keterampilan membaca merupakan dasar bagi pengembangan komunikasi anak.

Selain itu, kurangnya kreativitas guru dalam membagi waktu untuk dapat mengembangkan media yang digunakan agar menstimulasi kemampuan membaca pada kegiatan pembelajaran di kelas. Peran media dalam pembelajaran khususnya dalam pendidikan anak usia dini semakin penting artinya perkembangan anak pada saat itu berada pada masa berfikir kongkrit. Oleh karena itu salah satu prinsip pendidikan untuk anak usia dini harus berdasarkan realita artinya bahwa anak diharapkan dapat mempelajari sesuatu secara nyata. Dengan demikian dalam pendidikan untuk anak usia dini harus menggunakan sesuatu yang memungkinkan anak dapat belajar secara kongkrit. Salah satu media yang dapat digunakan dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak adalah media kofabar. Media kofabar adalah media pembelajaran berbasis yang terbuat dari 26 alfabet dan beberapa jenis gambar beserta nama yang sesuai dengan gambar tersebut. Sehingga pada penelitian ini akan menggunakan media Kofabar (kotak alfabet dan gambar) dengan harapan dapat membuat anak untuk mengenal dan dapat membedakan huruf.

Metode

Penelitian ini dilaksanakan di RA Muslimat Babul Ulum desa Gumulan Kec. Kesemben Kab. Jombang. Penelitian ini menggunakan desain pre-eksperimen dengan jenis One-Group Pretest-Posttest Design, yang bertujuan untuk membandingkan antara keadaan sebelum perlakuan dengan keadaan sesudah perlakuan. One-Group Pretest-Posttest Design yaitu eksperimen yang dilaksanakan pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembandingan atau kelompok kontrol. Pengukuran awal menggunakan pretest (tes awal) yaitu sebelum menggunakan media kofabar dan posttest (tes akhir) yaitu setelah menggunakan media kofabar.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelompok B RA Muslimat Babul Ulum desa Gumulan Jombang sejumlah 24 anak. Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan

sampling jenuh, yaitu menggunakan seluruh populasi sebagai Sampel. Sehingga jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 24 anak.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi. Observasi pada penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B RA Muslimat Babul Ulum desa Gumulan Jombang sebelum dan sesudah perlakuan yaitu penerapan media Kofabar. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini disusun berdasarkan indikator kemampuan membaca permulaan anak usia dini dan telah dilakukan uji validitas oleh ahli yaitu dianalisis oleh ibu Susi Maulida, M.Pd. dosen PIAUD dalam kemampuan membaca permulaan anak usia dini. Kisi-kisi instrumen yang dimaksud dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1 Kisi-Kisi Indikator Kemampuan Membaca Permulaan

Variabel	Indikator	Item
Kemampuan membaca permulaan	Mengenal simbol-simbol huruf	1. Mengenalkan huruf-huruf vokal (a,i,u,e,o) 2. Mengenalkan huruf-huruf konsonan (b,c,d,f,g,h,j,k,l,m,n,p,q,r,s, t,v,w, x,y,z). 3. Menunjukkan huruf-huruf vokal (a,i,u,e,o) 4. Menunjukkan huruf-huruf konsonan (b,c,d,f,g,h,j,k,l,m,n,p,q,r,s, t,v,w, x,y,z).
	Menghubungkan gambar dengan kata	1. Mencari huruf dari kata bergambar 2. Mencocokkan huruf pada gambar 3. Menebak huruf dari kartu bergambar 4. Menghubungkan suku kata pada gambar
	Mengelompokkan kata yang memiliki suku kata awal yang sama	1. Mengelompokkan suku awal yang sama berawalan ba (b-a-j-u, b-a-t-u) 2. Mengelompokkan suku awal yang sama berawalan bi (b-i-r-u, b-i-s-a) 3. Mengelompokkan suku awal yang sama berawalan cu (c-u-r-i, c-u – m-i) 4. Mengelompokkan suku awal yang sama berawalan de (d-e-s-a, d-e-b-u)
	Menyusun suku kata menjadi sebuah kata	1. Menyusun suku kata menjadi sebuah kata (s-a-p-i) 2. Menyusun suku kata menjadi sebuah kata (k-a-k-i) 3. Menyusun suku kata menjadi sebuah kata (m-a-t-a) 4. Menyusun suku kata menjadi sebuah kata (p-a-k-u)

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan uji Wilcoxon atau Uji Signed Rank test. Hasil data pada penelitian ini berupa data rasio dari penilaian kemampuan membaca permulaan untuk anak kelompok B melalui teknik observasi. Data yang diperoleh kemudian di analisis dengan bantuan komputer program *IBM SPSS Statistic for Windows versi 22.00*.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini untuk mengetahui bagaimana penerapan pembelajaran menggunakan media kofabar bisa mempengaruhi kemampuan membaca permulaan, maka dari itu di berikan perlakuan pada anak kelompok B di RA Muslimat Babul Ulum Gumulan yang berjumlah 24 anak. Penerapan pembelajaran di lakukan selama 8 kali pertemuan kurang lebih dalam satu

bulan. Peneliti juga di bantu dengan guru untuk melakukan kegiatan *pre test* dan *post test* dengan instrument penelitian berupa lembar observasi kemampuan mambaca permulaan sesuai indikatornya. Lembar observasi sebelum digunakan dalam penelitian terlebih dahulu diuji kevalidan dan reliabilitasnya melalui uji validitas dan reliabilitas.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan Uji validalitas eksternal dimana instrument di uji dengan cara membandingkan antara kriteria yang ada pada instrument dengan fakta-fakta empiris yang terjadi di lapangan. (Sugiono,2003:183). Uji validalitas dalam penelitian ini menggunakan r tabel, yang di analisa dengan program SPSS dengan batas kriteria uji 0,404. Item pertanyaan di katakana valid jika nilai r tabel lebih besar dari r hitung. Program yang di gunakan dalam penelitian ini adalah program berbantuan *IBM SPSS 22*, untuk melakukan perhitungan, termasuk uji kevalidan terhadap item data kegiatan dengan uji Pearson Correlation dengan taraf signifikansi 5%. Hasil dari uji validitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Validitas instrumen penelitian

Indikator	R Hitung	R Tabel	Keterangan
X01	0,733	0,404	Valid
X02	0,637	0,404	Valid
X03	0,420	0,404	Valid
X04	0,841	0,404	Valid
X05	0,581	0,404	Valid
X06	0,526	0,404	Valid
X07	0,730	0,404	Valid
X08	0,702	0,404	Valid
X09	0,666	0,404	Valid
X10	0,753	0,404	Valid
X11	0,844	0,404	Valid
X12	0,661	0,404	Valid
X13	0,459	0,404	Valid
X14	0,756	0,404	Valid
X15	0,928	0,404	Valid
X16	0,610	0,404	Valid

Dari tabel 4.6 di atas dapat di jelaskan bahwa R Hitung lebih besar dari R tabel yaitu 0,404 artiya bahwa item-item pertanyaan tersebut di atas valid (R tabel dengan jumlah Responden ataun N sebesar 24 orang) selanjutnya diuji dengan uji Reliabilitas.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji reabilitas internal, yakni reabilitas internal diperoleh dengan cara menganalisis data dari satu kali hasil pengtesan untuk mencari reliavel, instrumen menggunakan rumus alpha cronbach. Uji reabilitas dapat di lakukan secara bersama-sama terhadap butir atau item pertanyaan dalam penelitian dengan berbantuan IBM SPSS 22. Kriteria penilaian uji reabilitas adalah apabila hasil koefisien alpha lebih besar dari 60 % atau,0,60 maka instrument di nyatakan reliable. Uji reliabilitas dari hasil SPSS diperoleh nilai Cronbach's seperti pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha ^a	N of items
,928	15

a. The value is negative due to a negative average covariance among items This violates reliability model assumptions. You may want to check item codings.

Diperoleh angka uji dengan Alpha Cronbach sebesar 0,928. Karena lebih besar dari 0,60 maka 15 indikator adalah reliabel, artinya semua item pertanyaan yang reliabel bisa dilanjutkan ke pengujian berikutnya.

Hasil observasi kemampuan membaca permulaan sebelum dan sesudah perlakuan yaitu penggunaan media Koabar diuji dengan uji nonparametris yang digunakan untuk mengukur perbedaan 2 kelompok data berpasangan berskala ordinal atau interval tetapi data berdistribusi tidak normal. Berdasarkan hasil uji diperoleh data seperti tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Wilcoxon

Test Statistics ^a	
	Post Test - Pre Test
Z	-5,467 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,002

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Dari tabel diatas diperoleh output test statistics dengan nilai Z = -5.467 dan nilai Asymp. Sig (2-tailed) adalah 0,02, ini menunjukkan bahwa nilai ini lebih kecil dari 0,05 maka Nilai Asymp. Sig (2-tailed) H_a diterima, artinya ada perbedaan antara sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan, yaitu ada *Pengaruh Media Kofabar (Kotak Alfabet dan Gambar) Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan*.

Pada saat perlakuan pembelajaran menggunakan media kofabar ini, anak-anak di arahkan dapat bekerja berkelompok, dengan system perlombaan yakni membutuhkan kerjasama dengan tim kelompoknya, kekompakkan, dan keberanian. Pada saat *treatment* perlakuan pembelajaran menggunakan media Kofabar di terapkan, anak-anak juga di arahkan dapat bekerja dalam kelompok kecil sehingga kerja kelompok saling memperoleh informasi baru motivasi dari temannya. Pembelajaran menggunakan media Kofabar adalah adalah pembelajaran dalam membaca permulaan maupun mengenal symbol huruf pada anak usia dini. Menurut Permendikbud No 137 tahun 2014 lampiran 1 tentang Standar Isi Pendidikan Anak Usia Dini mengungkapkan anak usia 5-6 tahun pada lingkup perkembangan keaksaraan mencapai beberapa tingkat pencapaian perkembangan yaitu: menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal, mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada di sekitarnya,

menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama, memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf, membaca nama sendiri, menuliskan nama sendiri, dan memahami arti kata dalam cerita.

Hal ini telah di kemukakan oleh Cochrane (dalam Suyanto, 2005: 168) menyebutkan ada lima tahap perkembangan kemampuan membaca permulaan yaitu tahap magis (anak belajar untuk memahami fungsi dari bacaan), tahap konsep diri (anak yang sering berpura-pura membaca buku), tahap membaca peralihan (anak mulai dapat mengingat bentuk dan simbol huruf atau kata yang sering mereka jumpai), tahap membaca lanjut (anak mulai sadar dengan fungsi bacaan dengan cara membacanya meskipun apa yang diungkapkan anak berbeda dengan tulisan yang ada pada bacaan) dan tahap membaca mandiri (anak sudah mulai bisa untuk membaca mandiri, mereka sering membaca buku sendirian dan mencoba untuk memahami apa yang telah mereka baca).

Jenis kegiatan menggunakan media kofabar yang di berikan ke anak-anak dalam bentuk permainan. Permainan mengenal huruf vocal dan konsonan, mencari huruf-huruf pada gambar, menebak huruf, menyusun suku kata menjadi kalimat. Selain itu, kegiatan yang di berikan juga menyenangkan sehingga anak-anak senang dan tidak bosan saat mengikuti pembelajaran, anak lebih mudah menerima hal-hal yang baru dari teman maupun guru. Dengan itu, akan lebih mudah mengembangkan kemampuan membaca permulaan, sehingga kemampuan tersebut akan meningkat.

Simpulan

Berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan dan pengujian yang telah dilakukan dengan menggunakan uji non parametric 2 sampling berpasangan Wilcoxon Signed Rank Test, maka dapat diambil kesimpulan bahwa hasil pengujian hipotesis penelitian terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Media Kofabar (Kotak Alfabet dan Gambar) terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak. Artinya dengan perlakuan penggunaan Media Kofabar (Kotak Alfabet dan Gambar) berpengaruh pada perkembangan Kemampuan Membaca Permulaan Anak. Hal ini dibuktikan dengan nilai pada hasil Uji Statistik dengan Uji perbedaan Wilcoxon Signed Rank Test yang menunjukkan bahwa angka Signifikansi sebesar 0,02 dan lebih kecil terhadap 0,05. Penggunaan Media Kofabar (Kotak Alfabet dan Gambar) yang sering atau berulang sangat berpengaruh terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak.

Referensi

- Aay. 2016. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Metode Montessori." Jurnal Penelitian. IX (I). Hlm 70–110.
- Adhim Fauzil Muhammad. 2007. Membuat Anak Gila Membaca. Bandung: Mizani.
- Arikunto. 2006. Rancangan Penelitian Eksperimen. Jakarta: Bina Aksara.
- Azhar Arsyad. 2008. Media Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azhar Arsyad. 2011. Media Pembelajaran. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Depdiknas. 2000. Tentang Pengembangan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional RI.
- Depdiknas. 2003. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional RI.

- Dhieni, Nurbiana. 2005. Metode Pengembangan Bahasa. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Dimiyati, Johni. 2014. Metodologi Penelitian Pendidikan & Aplikasinya Pada Anak Usia Dini. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Hanafiah, Suhana &. 2010. Konsep Strategi Pembelajaran. Bandung: PT Refika Aditama.
- Iftitah, Selfi Lailiyatul. 2014. "Pengaruh Penggunaan Media Flashcard Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok A Di TK Dharma Wanita Pedelegan Pademawu Pamekasan." Universitas Negeri Surabaya.
- Istanto. 2014. Manajemen Sekolah Islam. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Madyawati, Lilis. 2017. Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak. Jakarta: Kencana Prenadamedia.
- Morrison, George S. 2012. Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini(PAUD) (Penerjemah: Suci Romadhona & Apri Widiastuti). Jakarta: PT INDEKS.
- Musfiroh, Takdirotun. 2005. Bermain Sambil Belajar Dan Mengasah Kecerdasan. Jakarta: Depdiknas.
- Pangastuti, Ratna dan Siti Farida Hanum. 2017. "Pengenalan Abjad Pada Anak Usia Dini Melalui Media Kartu Huruf. Dalam Al Hikmah." Indonesian.